

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Obyek Penelitian

Berikut daftar responden dari 22 Rumah Sakit yang terdaftar pada dinas kesehatan kota Semarang :

Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

No.	Rumah Sakit	Sampel	Kuesioner yang Disebar	Kuesioner yang Kembali
1.	RSI Sultan Agung Semarang	7	7	7
2.	RSJD Dr. Amino Gondohutomo	6	6	6
3.	RS Permata Medika	4	4	4
4.	RSIA Kusumapraja	3	3	3
5.	RS Akpol Semarang	4	4	4
6.	RSIA Bunda Semarang	3	3	3
7.	RS Banyumanik	6	6	6
8.	RSIA Gunung Sawo	3	3	3
9.	RSU Panti Wilasa Citarum	6	6	6
10.	RS Telogorejo Semarang	8	8	8

11.	RS Bhayangkara Semarang	4	4	4
12.	RS St. Elisabeth Semarang	8	8	8
13.	RS Nasional Diponegoro	4	4	4
14.	RS Roemani Muhammadiyah	6	6	6
15.	RS Panti Wilasa Dr. Cipto	4	4	4
16.	RS Hermina Banyumanik	4	4	4
17.	RSUD Tugurejo	7	7	7
18.	RS Columbia Asia Semarang	5	5	5
19.	RS William Booth	4	4	4
20.	RS Dr. Kariadi	8	8	8
21.	RS Hermina Pandanaran	4	4	4
22.	RSUD Kota Semarang	6	6	6
JUMLAH		114	114	114

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.1, jumlah kuesioner yang disebar sejumlah 114, kuesioner yang kembali dan dapat diolah sama dengan jumlah kuesioner yang disebar yaitu 114.

4.2 Gambaran Umum Responden

4.2.1 Gambaran Umum Responden Berdasar Jenis Kelamin

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	Laki-Laki	31	27,19%
2.	Perempuan	83	72,81%
TOTAL		114	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.2, diketahui bahwa dari jumlah responden 114 orang, 27,19% merupakan laki-laki (31 orang) dan sisanya 72,81% merupakan perempuan (83 orang). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan perempuan.

4.2.2 Gambaran Umum Responden Berdasar Pendidikan

Tabel 4.3. Pendidikan Responden

No.	Keterangan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/SMK	5	4,39%
2.	Diploma	20	17,54%
3.	Sarjana	87	76,32%

4.	PascaSarjana	2	1,75%
TOTAL		114	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.3, diketahui bahwa dari jumlah responden 114 orang, 4,39% merupakan lulusan SMA/SMK (5 orang), 17,54% merupakan lulusan Diploma (20 orang), 76,32% merupakan lulusan Sarjana (87 orang) dan sisanya sebesar 1,75% merupakan lulusan PascaSarjana (2 orang). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden merupakan lulusan Sarjana.

4.2.3 Gambaran Umum Responden Berdasar Umur

Tabel 4.4. Umur Responden

No.	Umur	Jumlah	Presentase
1.	<25 Tahun	8	7,02%
2.	25-35 Tahun	72	63,16%
3.	36-45 Tahun	23	20,18%
4.	>45 Tahun	11	9,65%
TOTAL		114	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.4, diketahui bahwa dari jumlah responden 114 orang, 7,02% berusia kurang dari 25 Tahun (8 orang), 63,16% berusia 25 Tahun sampai 35 Tahun (72 orang), 20,18% berusia 36 Tahun sampai 45 Tahun (11 orang), dan sisanya sebesar 9,65% berusia lebih dari 45 Tahun (11 orang). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berusia 25 Tahun hingga 35 Tahun.

4.2.4 Gambaran Umum Responden Berdasar Masa Kerja

Tabel 4.5. Masa Kerja Responden

No.	Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1.	<5 Tahun	51	44,74%
2.	5-15 Tahun	48	42,11%
3.	>15 Tahun	15	13,16%
TOTAL		114	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.5, diketahui bahwa dari jumlah responden 114 orang, 44,74% bekerja kurang dari 5 Tahun (51 orang), 42,11% bekerja 5 Tahun hingga 15 Tahun (48 orang), dan sisanya 13,16% telah bekerja lebih dari 15 Tahun (15 orang). Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja kurang dari 5 Tahun.

4.3 Hasil Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pengujian pertama untuk uji validitas dilakukan untuk menguji variabel Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) :

Tabel 4.6. Hasil Pengujian Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,557	0,184	Valid
X2	0,288	0,184	Valid
X3	0,487	0,184	Valid
X4	0,433	0,184	Valid
X5	0,345	0,184	Valid
X6	0,287	0,184	Valid
X7	0,416	0,184	Valid
X8	0,468	0,184	Valid

X9	0,279	0,184	Valid
X10	0,225	0,184	Valid
X11	0,330	0,184	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.6. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA) ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA :

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,522	0,184	Valid
X2	0,522	0,184	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.7. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel

Kemampuan Teknik Pesonal SI :

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Kemampuan Teknik Pesonal SI

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,584	0,184	Valid
X2	0,637	0,184	Valid
X3	0,668	0,184	Valid
X4	0,419	0,184	Valid
X5	0,556	0,184	Valid
X6	0,580	0,184	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.8. diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk Kemampuan Teknik Pesonal SI ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel

Dukungan Manajemen Puncak :

Tabel 4.9. Hasil Pengujian Dukungan Manajemen Puncak

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,622	0,184	Valid
X2	0,343	0,184	Valid
X3	0,605	0,184	Valid
X4	0,349	0,184	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.9. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk Dukungan Manajemen Puncak ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Formalisasi Pengembangan SI :

Tabel 4.10. Hasil Pengujian Formalisasi Pengembangan SI

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,413	0,184	Valid
X2	0,458	0,184	Valid
X3	0,529	0,184	Valid

X4	0,667	0,184	Valid
----	-------	-------	-------

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.10. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Formalisasi Pengembangan SI ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai :

Tabel 4.11. Hasil Pengujian Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,582	0,184	Valid
X2	0,477	0,184	Valid
X3	0,479	0,184	Valid
X4	0,451	0,184	Valid
X5	0,252	0,184	Valid

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.11. diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai ini dapat dikatakan valid.

Kemudian berikutnya adalah hasil pengujian validitas untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA :

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil dari kuesioner ini dapat dipercaya atau reliabel. Berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 4.12. Hasil Pengujian Reliabilitas Penelitian

Pertanyaan	Alpha Cronbach	Keterangan
Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	0,705	Reliabel
Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA	0,636	Reliabel
Kemampuan Teknik Pesonal SI	0,807	Reliabel
Dukungan Manajemen Puncak	0,683	Reliabel
Formalisasi Pengembangan SI	0,702	Reliabel
Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai	0,691	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.12. dapat diketahui bahwa untuk masing-masing variabel pada penelitian ini memiliki nilai yang lebih besar daripada 0,6 sehingga dikatakan reliabel.

4.4 Statistik Deskriptif

Perhitungan ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari data-data penelitian, dengan cara melakukan pembagian kategori menjadi 3, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Kemudian menentukan rentang skala masing-masing kategori yang dihitung dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2013):

$$RS = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$RS = \frac{5-1}{3}$$

$$RS = 1,33$$

Rentang Skala	Kategori
1,00 – 2,33	Rendah
2,34 – 3,66	Sedang
3,67 – 5,00	Tinggi

Tabel 4.13. Statistik Deskriptif Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	1-5	3,5351	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
X2	1-5	2-5	3,8860	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X3	1-5	1-5	3,7437	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
X4	1-5	1-5	3,8070	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X5	1-5	2-5	4,0702	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X6	1-5	2-5	4,1404	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X7	1-5	2-5	3,8577	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X8	1-5	2-5	3,9105	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X9	1-5	1-5	3,7105	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X10	1-5	1-5	3,4561	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
X11	1-5	1-5	2,4191	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
Rata-Rata			3,6851				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.13 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Kepuasan Pemakai SIA adalah sebesar 3,6851 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Kepuasan Pemakai Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu kunci dalam keberhasilan Kinerja Pemakai Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.14. Statistik Deskriptif Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan SIA

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	2-5	4,0088	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X2	1-5	2-5	3,6053	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
Rata-Rata			3,8071				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.14 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi adalah sebesar 3,8071 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi turut mempengaruhi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.15. Statistik Deskriptif Kemampuan Teknik Pesonal SI

Keterangan	Kisaran	Kisaran	Mean	Rentang Skala			Kategori
	Teoritis	Empiris		Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	1-5	4,0351	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X2	1-5	2-5	4,2281	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X3	1-5	2-5	3,9386	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X4	1-5	3-5	4,2895	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X5	1-5	2-5	3,8333	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X6	1-5	3-5	4,2895	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Rata-Rata			4,1024				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.15 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi adalah sebesar 4,1024 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi turut mempengaruhi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif Dukungan Manajemen Puncak

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	2-5	3,9123	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X2	1-5	3-5	4,2807	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X3	1-5	2-5	3,8158	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X4	1-5	2-5	3,6140	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
Rata-Rata			3,9057				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.16 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Dukungan Manajemen Puncak adalah sebesar 3,9057 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Dukungan Manajemen Puncak turut mempengaruhi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.17. Statistik Deskriptif Formalisasi Pengembangan SI

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	1-5	3,5526	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Sedang
X2	1-5	2-5	3,9561	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X3	1-5	1-5	3,7368	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X4	1-5	2-5	3,9649	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Rata-Rata			3,8026				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.17 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi adalah sebesar 3,8026 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi turut mempengaruhi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4.18. Statistik Deskriptif Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

Keterangan	Kisaran Teoritis	Kisaran Empiris	Mean	Rentang Skala			Kategori
				Rendah	Sedang	Tinggi	
X1	1-5	1-5	3,9035	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X2	1-5	2-5	4,0789	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X3	1-5	2-5	3,6930	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X4	1-5	2-5	3,7719	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
X5	1-5	2-5	4,1579	1,00 – 2,33	2,34 – 3,66	3,67 – 5,00	Tinggi
Rata-Rata			3,921				Tinggi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.18 dapat diketahui bahwa skor rata-rata responden untuk variabel Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai adalah sebesar 3,921 yang termasuk dalam kategori tinggi. Artinya responden setuju bila Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai turut mempengaruhi dalam Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

Tabel 4.19. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		114
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,2105263
	Std. Deviation	2,74829309
Most Extreme Differences	Absolute	,117
	Positive	,088
	Negative	-,117
Kolmogorov-Smirnov Z		1,250
Asymp. Sig. (2-tailed)		,088

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel 4.19 diatas diketahui nilai Asymp Sig sebesar $0.088 > 0.05$ artinya data berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Sedangkan untuk hasil pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat pada angka VIF dan Tolerance, dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.20. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4,520	3,711		-1,218	,226		
	Keterlibatan Pemakai	,751	,307	,171	2,446	,016	,807	1,239
	Kemampuan Teknik	,304	,113	,185	2,700	,008	,838	1,193
	Dukungan Manajemen	,448	,212	,163	2,116	,037	,661	1,513
	Formalisasi Pengembangan	,940	,231	,333	4,076	,000	,589	1,697
	Program Pelatihan	,520	,183	,234	2,848	,005	,581	1,721

a. Dependent Variable: KinerjaSIA

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari persamaan regresi pada tabel 4.20, nilai untuk Tolerance > 0,1 dan VIF < 10. Jadi dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini bebas dari multikolinearitas. Artinya tidak ada korelasi antara variabel independen pada penelitian ini.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Sedangkan untuk hasil pengujian heteroskedastisitas juga dilakukan untuk model regresi pada penelitian ini dengan uji Glejser dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.21. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,784	2,758		1,372	,173
	KeterlibatanPemakai	-,166	,228	-,078	-,728	,468
	KemampuanTeknik	,006	,084	,007	,066	,947
	DukunganManajemen	-,020	,157	-,015	-,124	,901
	Formalisasi Pengembangan	,019	,171	,014	,113	,911
	ProgramPelatihan	,004	,136	,003	,026	,979

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dilihat dari tabel 4.21 diketahui bahwa nilai masing-masing variabel independen memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini telah bebas dari heteroskedastisitas. Artinya data pada penelitian ini memiliki varians yang sama antara satu dengan lainnya.

4.6 Pengujian Hipotesis

4.6.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,758 ^a	,574	,555	4,17151

a. Predictors: (Constant), ProgramPelatihan, KemampuanTeknik, KeterlibatanPemakai, DukunganManajemen, FormalisasiPengembangan

b. Dependent Variable: KinerjaSIA

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan pada tabel 4.22 diketahui bahwa adjusted R Square sebesar 0,555 yang artinya variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 55,5% dan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

4.6.2 Uji F

Tabel 4.23. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2537,208	5	507,442	29,161	,000 ^a
	Residual	1879,362	108	17,401		
	Total	4416,570	113			

a. Predictors: (Constant), Program Pelatihan, Kemampuan Teknik, Keterlibatan Pemakai, Dukungan Manajemen, Formalisasi Pengembangan

b. Dependent Variable: Kinerja SIA

Berdasarkan pada tabel 4.23 diketahui bahwa nilai sig.F sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya model fit. Jadi variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.6.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 4.24. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4,520	3,711		-1,218	,226		
	Keterlibatan Pemakai	,751	,307	,171	2,446	,016	,807	1,239
	Kemampuan Teknik	,304	,113	,185	2,700	,008	,838	1,193
	Dukungan Manajemen	,448	,212	,163	2,116	,037	,661	1,513
	Formalisasi Pengembangan	,940	,231	,333	4,076	,000	,589	1,697
	Program Pelatihan	,520	,183	,234	2,848	,005	,581	1,721

a. Dependent Variable: Kinerja SIA

Sumber: Data Primer yang Diolah

Persamaan regresi :

$$Y = -4,520 + 0,751 X_1 + 0,304 X_2 + 0,448 X_3 + 0,940 X_4 + 0,520 X_5$$

Dimana :

Y : Kinerja SIA

α : Konstanta

X₁ : Keterlibatan Pemakai dalam Proses Pengembangan Sistem

X₂ : Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi

X₃ : Dukungan Manajemen Puncak

X₄ : Formalisasi Pengembangan Sistem Informasi

X₅ : Program Pelatihan dan Pendidikan Pemakai

4.6.4 Uji t

4.6.4.1 Pengujian Hipotesis I

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA sebesar 0,016 yang nilainya < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,751. Artinya Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan SIA berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis pertama diterima.

4.6.4.2 Pengujian Hipotesis II

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Kemampuan teknik personal sistem informasi sebesar 0,008 yang nilainya < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,304. Artinya Kemampuan teknik personal sistem informasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis kedua diterima.

4.6.4.3 Pengujian Hipotesis III

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA . Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Dukungan manajemen puncak sebesar 0,037 yang nilainya < 0,05 dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,448. Artinya Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis ketiga diterima.

4.6.4.4 Pengujian Hipotesis IV

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Formalisasi pengembangan sistem sebesar 0,000 yang nilainya $< 0,05$ dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,940. Artinya Formalisasi pengembangan sistem berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis keempat diterima.

4.6.4.5 Pengujian Hipotesis V

Hipotesis kelima pada penelitian ini Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Berdasarkan pada tabel tersebut diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Program pelatihan dan pendidikan pemakai sebesar 0,005 yang nilainya $< 0,05$ dengan koefisien regresi sebesar +0,520. Artinya Program pelatihan dan pendidikan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. Jadi hipotesis kelima diterima.